



MANAJEMEN DAN EFISIENSI ENERGI MELALUI PENERAPAN INDUSTRI HIJAU DI JAWA TENGAH

M. ARIF SAMBODO
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH



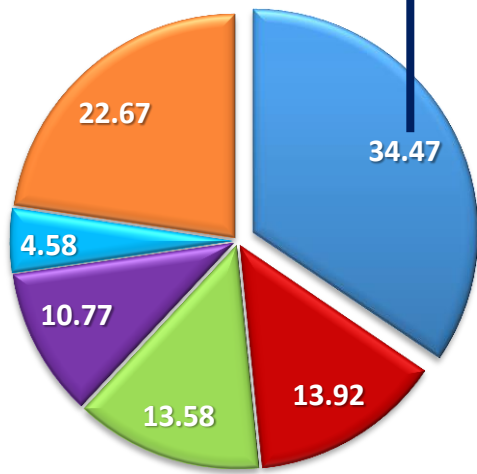


STRUKTUR INDUSTRI DI JAWA TENGAH

PDRB JATENG Q2 2021

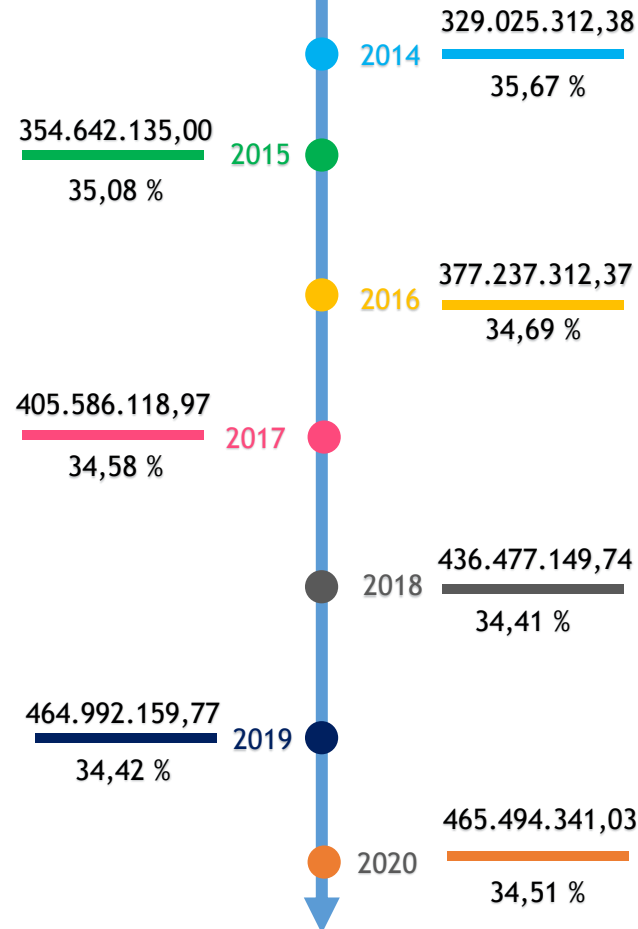
**PDRB Jateng
Q2 2021**

Kontribusi **Industri Pengolahan**
Pada PDRB Jawa Tengah

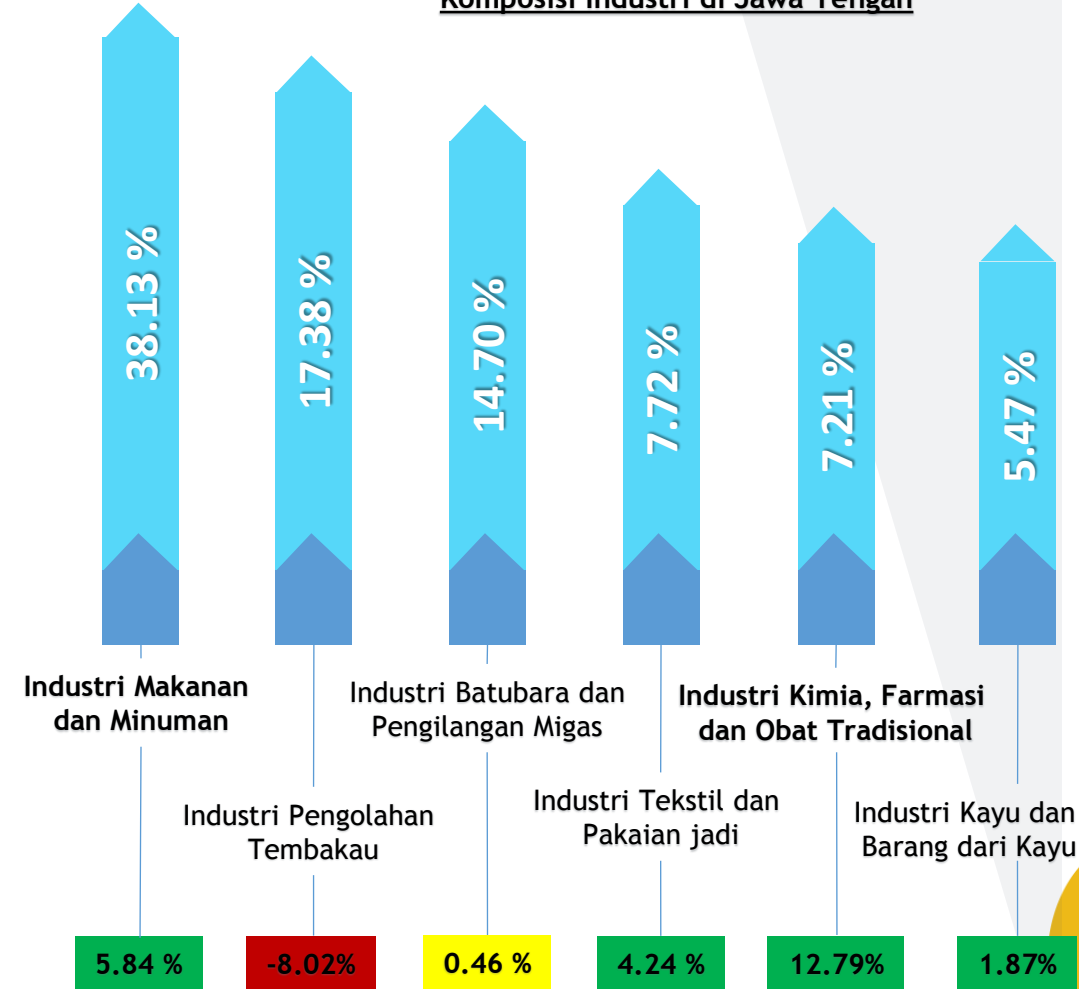


- Industri Manufaktur (34,47%)
- Perdagangan Besar & Eceran (13,92%)
- Pertanian, Kehutanan & Perikanan (13,58%)
- Konstruksi (10,77%)
- Informasi dan komunikasi (4,58%)
- Lain - Lain (22,67%)

Tren Kontribusi Industri Pengolahan
(Y-o-Y)



Komposisi Industri di Jawa Tengah



Laju Pertumbuhan Industri Q2 2021 (Q on Q)





INDUSTRI HIJAU

DEFINISI DAN LATAR BELAKANG

- Pengentasan Kemiskinan
- Peningkatan Kesejahteraan
- Alih Teknologi



- Penurunan Daya Dukung Lingkungan
- Terbatasnya Sumber Daya Alam
- Kenaikan Suhu Bumi
- Isu Pencemaran

PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN

- Peningkatan Kebutuhan Energi
- Peningkatan Kebutuhan Air
- Peningkatan Kebutuhan Domestik

Industri Hijau adalah industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat





STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI HIJAU

GREENING OF EXITING INDUSTRIES

Mengembangkan
Industri Yang Sudah
Ada Menuju Industri
Hijau

Membangun Industri
Baru Dengan Prinsip
Industri Hijau

CREATION OF NEW GREEN INDUSTRIES



PROSES PRODUKSI KONVENSIONAL

Konsumsi Energi

- Penggunaan Listrik Tinggi
- Kebutuhan Air Tinggi



Produktifitas

- Penggunaan Bahan Baku/Penolong Tinggi
- Volume Limbah Besar
- Jumlah Output Rendah



Industri

PROSES PRODUKSI INDUSTRI HIJAU

Penerapan Industri Hijau

- Penerapan Teknologi / Peralatan
- Perbaikan Proses Produksi/Modifikasi Peralatan.



Investasi Hijau

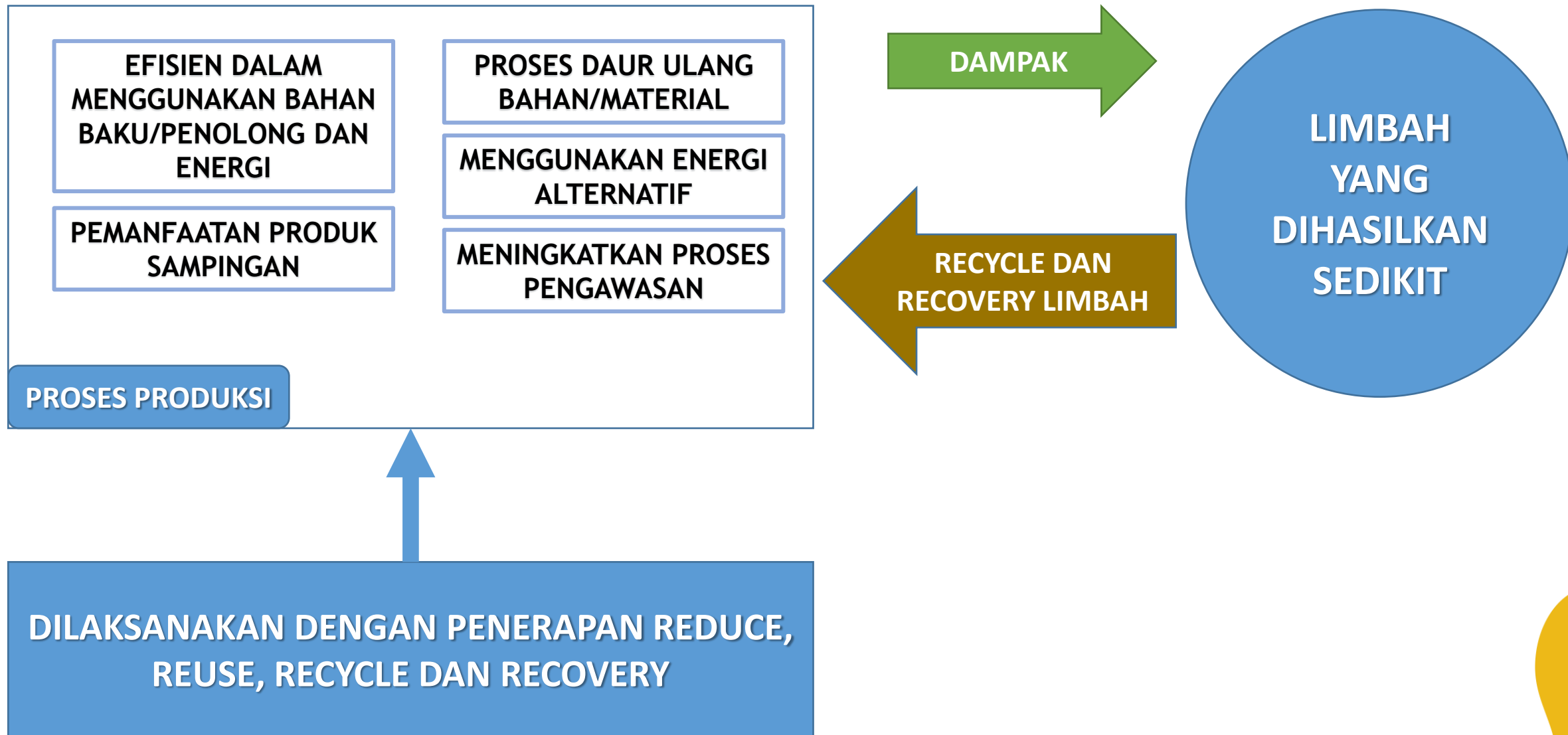
Cost Recovery

- Efisiensi dalam Penggunaan Energi
- Produktifitas akan Meningkatkan
- Volume Limbah Kecil.





KARAKTERISTIK INDUSTRI HIJAU





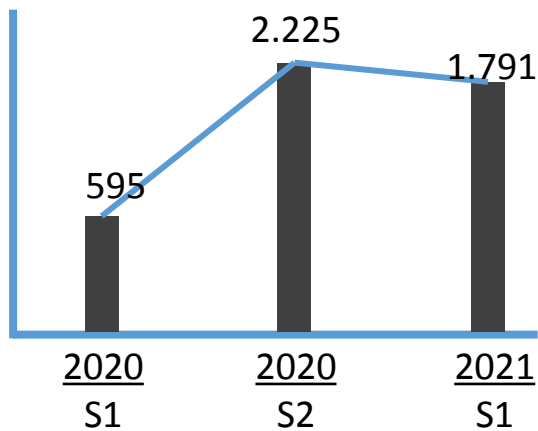
PENGGUNAAN ENERGI SEKTOR INDUSTRI DI JAWA TENGAH



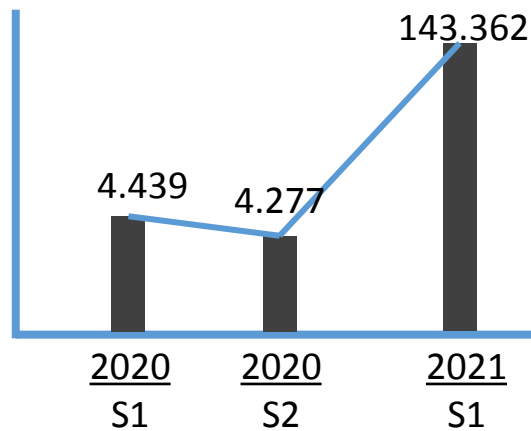


DATA PENGGUNAAN ENERGI SEKTOR INDUSTRI

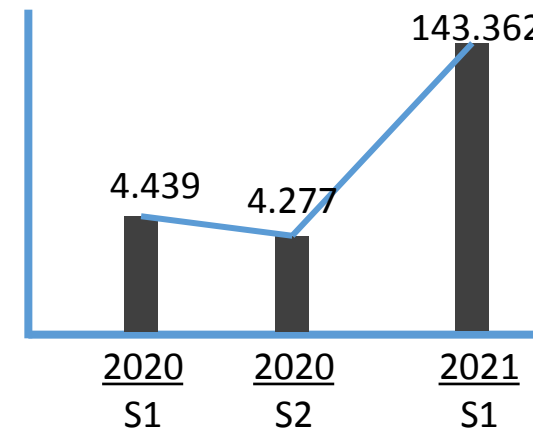
Bensin (Kilo liter)



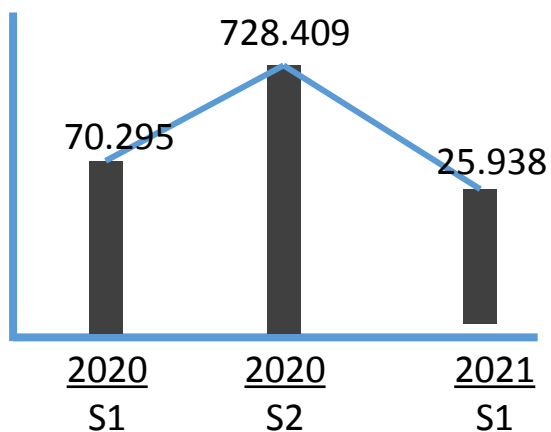
Gas (KMMBTU)



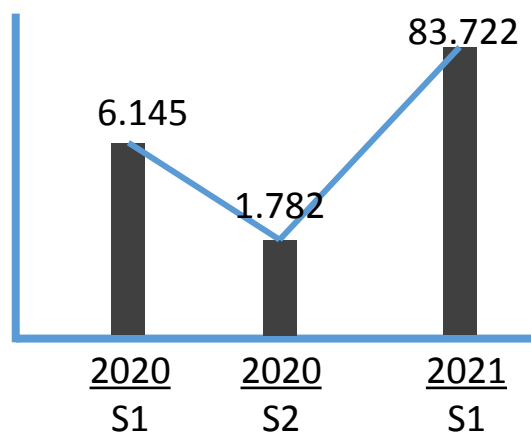
LPG (KG)



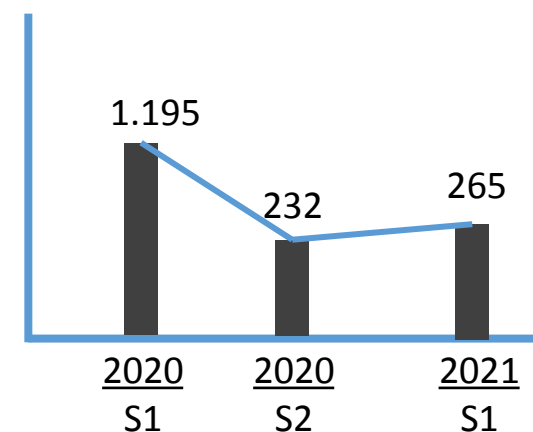
Solar (Kilo liter)



CNG (KMMBTU)



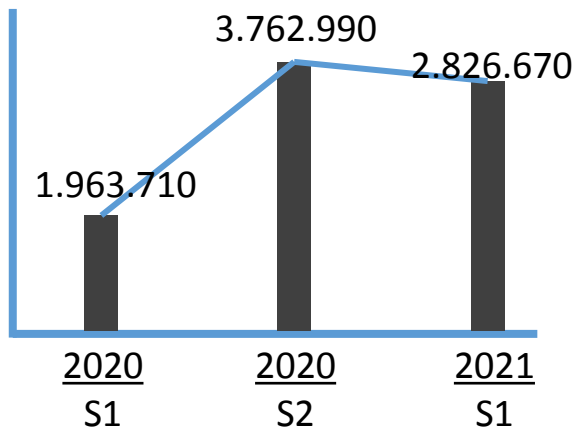
Pelumas (Kilo Liter)



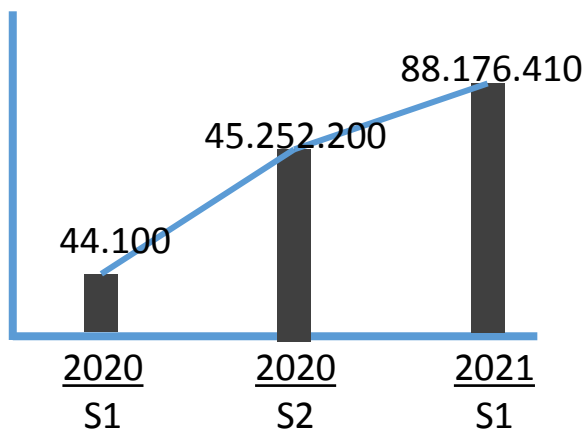


DATA PENGGUNAAN LISTRIK DAN ALTERNATIF SEKTOR INDUSTRI

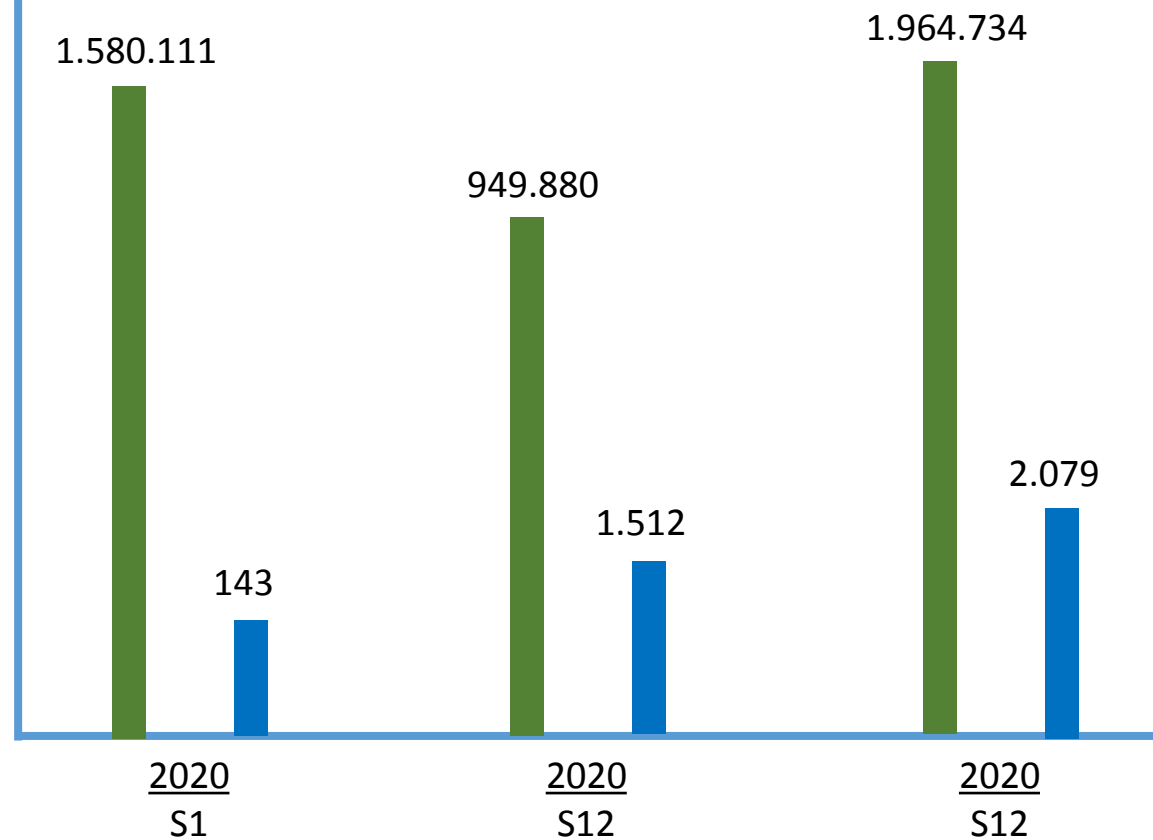
Tenaga Surya (KWH)



Sludge(TON)



Tenaga Listrik (Juta Rupiah)





LANGKAH – LANGKAH PENERAPAN INDUSTRI HIJAU

Pelatihan Industri Hijau

Pelatihan Bagi Industri Kecil dan Menengah untuk menggunakan bahan – bahan yang ramah lingkungan dan bagaimana mengelola Limbah hasil produksi dengan baik dan benar.

Fasilitasi Sertifikasi Bagi Industri

Perusahaan/industri yang telah menerapkan prinsip industri hijau akan mendapatkan manfaat, yaitu efisiensi bahan baku, energi dan air, sehingga limbah dan emisi yang dihasilkan menjadi minimal. Dengan proses produksi yang lebih efisien, akan turut meningkatkan daya saing produk.

Penghargaan Industri Hijau

Program Pemberian Penghargaan kepada Perusahaan Industri yang telah menerapkan prinsip industri hijau dalam proses produksinya.





TANTANGAN PENERAPAN INDUSTRI HIJAU

■ Penggantian / Modifikasi Mesin Industri

Proses ini dibutuhkan investasi sehingga terkesan menimbulkan biaya bagi Industri.

■ Insentif

Perlu dirumuskan pola insentif bagi Industri yang telah menerapkan industri Hijau

■ Dukungan Universitas / Litbang

Dukungan Universitas dan Lembaga Riset untuk penerapan industri hijau dengan biaya yang murah akan semakin meningkatkan minat industri untuk menerapkan Industri hijau dalam Prosesnya





Terimakasih

